

**MANAJEMEN PEMBINAAN OLAHRAGA SEPAK BOLA DI KLUB REBANG UNITED
KECAMATAN SEDAN KABUPATEN REMBANG TAHUN 2020**

Nanda Rizki Wijaya

Email : boywijaya171@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

This study aims to find out how to plan, organize, implement, and supervise soccer sports management activities at the Rembang United club, Sedan District, Rembang Regency in 2020. This study uses qualitative research with descriptive approach, research subject are chairpersons, choaches and athletes. Collecting data using interview, observation and documentation methods. Data analysis use a method is carried out continuously with data education, data presentation and drawing conclusions. The result of the study are seen from the indicators: (1)planning is said to haven't been programmed properly seen from the absence of planning in the program that is made. Regarding funding, it hasn't been detailed in its management planning. (2) the organizations is said to be still incompetent seen from the absence of n organizational structure for club activities. So, that in its implementation many don't know about the duties of the management. (3) implementation is said to still experience obstacles in the training process, such as the field often clashing with the schedule the other club. The available facilities and infrastructure are inadequate so that they don't support the success of implementation. (4) supervision is said to haven't been maximally carried out because the evaluation is fully submitted to the trainer so that it is less effective in carrying out supervision. The conclusion from the result of the research above regarding in the Rembang United club is said to be not good. So that the chairman of the football club Rembang United in order to maintain good communication with all members in order to achieve the targets that have been made.

Keyword :Manajemen, Coaching, Rembang United

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan manajemen pembinaan olahraga sepak bola di klub Rembang United Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, subjek penelitian ketua, pelatih dan atlit. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode yang dilakukan secara terus menerus dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dilihat dari indikator : (1) Perencanaan dikatakan belum terprogram dengan baik dilihat dari tidak adanya perencanaan dalam program yang dibuat. Mengenai pendanaan belum secara terperinci dalam perencanaan pengelolaannya. (2) Pengorganisasian dikatakan masih belum berkompeten dilihat dari tidak adanya struktur organisasi kegiatan klub. Sehingga dalam pelaksanaannya banyak yang tidak mengetahui terkait tugas kepengurusan. (3) Pelaksanaan dikatakan masih mengalami hambatan dalam proses latihan seperti lapangan sering berbenturan dengan jadwal klub lain. Sarana dan prasarana yang tersedia kurang memadai sehingga belum menunjang keberhasilan pelaksanaan.(4) Pengawasan dikatakan belum maksimal dilakukan karena evaluasi sepenuhnya diserahkan kepada pelatih sehingga kurang efektif dalam melakukan pengawasan. Kesimpulan dari hasil penelitian diatas mengenai klub Rembang United dikatakan kurang baik. Sehingga kepada pihak ketua klub sepak bola Rembang United agar menjaga komunikasi yang baik dengan semua anggota supaya bisa mencapai target yang sudah dibuat.

Kata Kunci :Manajemen, Pembinaan, Rembang United

PENDAHULUAN

“Manajemen adalah ilmu dan seni untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuan yang diinginkan” menurut Tisna & Sudarmada (2014:4).

Menurut T. Cholik Mutohir (2014: 22) dasar pembinaan adalah “kebijakan dari pemerintah. Kebijakan dan arah pembinaan dan pengembangan di nasional dan daerah”.

“Olahraga merupakan alat ampuh untuk pembentukan fisik dan mental bangsa, dengan sering berolahraga maka aktivitas sehari-hari juga akan terasa ringan saat melakukannya. Target dalam melakukan suatu aktivitas atau kegiatan adalah mencapai kepuasan tertinggi”, menurut Yudik Prasetyo (2012: 84). “Sepak bola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh individu-individu. Sepak bola merupakan gabungan beberapa teknik individu yang menyatu dalam kerjasama tim secara keseluruhan”, menurut Batty (2011: 38).

Rembang adalah salah satu pusat perkembangan atlet cabang olahraga sepak bola.. Adapun klub dari Rembang yang sudah berdiri sejak lama yang digunakan sebagai wadah untuk membina dan mengembangkan kemampuan bermain sepak bola anggotanya yang terdiri dari beberapa wilayah di kota Rembang itu sendiri. Nama klub tersebut adalah PSIR Rembang. Namun PSIR itu sendiri sekarang hilang seperti ditelan bumi. Akhirnya sekarang berdirilah klub baru yang bernama REMBANG UNITED. Klub ini bertujuan untuk membina dan sebagai wadah para pemain seperti yang dilakukan oleh PSIR.

Proses pembinaan yang sistematis, terencana, teratur, dan berkesinambungan. Keberhasilan dalam proses pembinaan sepak bola sangat bergantung pada keberadaan klub karena klub merupakan pusat pembinaan prestasi. Pelatih dan kepengurusan sepak bola di Klub Rembang United dalam pandemi seperti ini selalu tegas, disiplin pada saat latihan, pada saat latihan setiap anggotanya harus patuh terhadap peraturan yang telah diberlakukan oleh klub tersebut sesuai dengan anjuran pemerintah pada saat pandemi ini seperti halnya menjaga jarak, menggunakan masker dan mencuci tangan sesuai dengan protokol kesehatan.

Hasil observasi yang ditemukan peneliti. Pertama, belum diketahui secara jelas manajemen program klub sepak bola Rembang united. Kedua, kurang maksimalnya program latihan yang

diberikan pelatih saat berlangsungnya kegiatan latihan. Ketiga, sarana dan prasarana kurang memadai dan lengkap untuk berlangsungnya proses latihan klub sepak bola Rembang United. Keempat, klub ini adalah klub rintisan.

Berakar dari permasalahan diatas maka peneliti untuk mengkaji lebih luas dan melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Pembinaan Olahraga Sepak Bola di Klub Rembang United Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang Tahun 2020.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif yang digunakan penelitian ini penelitian kualitatif deskriptif. Untuk memperoleh data yang akurat dan valid, peneliti menggunakan teknik pengumpulan observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Perencanaan

Perencanaan yang disusun oleh Klub sepak bola Rembang United dapat memberikan suatu gambaran dan arah serta petunjuk tentang langkah-langkah yang perlu dilakukan. Adanya klub sepakbola Rembang United bertujuan untuk menyediakan wadah bagi atlet dari berbagai daerah untuk menyalurkan hobinya dalam mengembangkan bakat dan minat atlet agar menjadi corak yang positif. Dalam perencanaan perekrutan pelatih dan atlet sudah melakukan proses perencanaan. Untuk saat ini proses perekrutan pelatih klub Rembang United tidak ada yang khusus. Paling penting mempunyai *basic* memimpin sebuah klub dan sudah pernah berprestasi. Kemudian untuk perencanaan perekrutan atlet klub sepak bola Rembang *United* yang diawali dari promosi melalui media internet dan melalui media surat kabar seperti koran majalah dan lain lain yang bertujuan untuk menumbuhkan minat atlet yang ada dari berbagai plosok daerah Rembang.

Klub sepak bola Rembang *United* sejauh ini untuk program latihan tidak disusun oleh pelatih Rembang United, melainkan bersifat kondisional untuk mendapatkan pencapaian target yang ditetapkan. Perencanaan program latihan yang dilakukan pelatih Rembang *United* tidak membuat program latihan yang dibukukan secara fisik. Hal ini

menunjukkan bahwa kegiatannya program latihan belum terencana dengan baik mulai dari jangka panjang dan jangka pendek. Perencanaan program latihan hanya berdasarkan pengalaman saja tanpa didasari penyusunan program yang dirancang sedemikian rupa dalam klub Rembang United, sehingga program latihan hanya sebatas pengalaman bukan sebagai pedoman untuk mengontrol siswa untuk mendapatkan pencapaian target yang ditetapkan.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan keseluruhan proses pengelompokan semua tugas, tanggung jawab, wewenang dan komponen dalam kerjasama sehingga tercipta suatu sistem kerja yang baik dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Pengorganisasian merupakan langkah lanjutan dari perencanaan sehingga perencanaan dapat terlaksana dengan baik apabila pengorganisasian berjalan dengan baik pula.

Pengorganisasian yang dilaksanakan oleh klub sepak bola Rembang *United* tidak mempunyai struktur organisasi yang tertulis. Sehingga dalam pelaksanaannya banyak atlet yang tidak mengetahui struktur kepengurusan kegiatan klub sepak bola Rembang *United*. Walaupun belum memiliki struktur organisasi yang tertulis dalam klub Sepak Bola Rembang *United* tetapi dalam kepengurusan sudah dibentuk tugas masing masing. Dan pelatih menjadipenanggung jawab kegiatan klub sepak bola Rembang *United*.

c. Penggerak

Fungsi penggerak dari klub sepak bola Rembang *United* yaitu mulai dari pemantauan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pelatih kepada atlet Rembang United. Pelatih adalah proses penggerakan klub sepak bola Rembang United yang telah melakukan berbagai macam pendekatan dalam pengelolaan klub Rembang. Dalam proses pelaksanaan, atlet dikatakan sangat berantusias mengikuti latihan. Kegiatan latihan dilaksanakan 3 kali dalam minggu yakni setiap hari Selasa, Kamis dan Sabtu. Terkadang pelatih menambah jam latihan di hari Jumat dan dilakukan di pantai.

Ketua klub sepak bola Rembang *United* kurang aktif dalam kegiatan, sehingga dalam

latihan membuat kurangnya koordinasi kerjasama antara atlit dan ketua. Terkait komunikasi atlit dengan pelatih sudah berjalan dan mampu bekerja sama untuk membentuk dan melatih kerja sama. Komunikasi yang dibangun dan dilakukan pelatih Rembang *United* dengan melalui pendekatan. Dengan gaya pendekatan kepemimpinan yang tegas dan mampu berinteraktif aktif dalam berkerjasama sama dengan atlit membuat atlit bisa memiliki keterikatan emosional, sehingga kepemimpinan yang digunakan pelatih mampu menghasilkan komunikasi yang baik dalam pemberian motivasi, pemberian petunjuk atau arahan saat latihan dan konsultasi atlit kepada pelatih saat latihan. Sehingga pada saat latihan dan *sparing* yang khususnya membutuhkan kerjasama atlit sudah terbiasa, terlatih dan mampu bekerja sama dengan baik.

d. Pengawasan

Monitoring yang dilakukan klub Rembang *United* dengan melakukan penilaian dan koreksi atas pelaksanaan kerja dengan maksud untuk mendapatkan keyakinan bahwa tujuan dan rencana yang ditetapkan dapat tercapai. Pengawasan pada atlit sepak bola klub Rembang *United* sebenarnya sudah dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang dibuat, tetapi ada yang belum berjalan karena beberapa kendala. Dalam pengawasan kegiatan klub Rembang *United* sepenuhnya menyerahkan pengawasan kegiatan klub kepada pelatih saja sebagai penanggung jawab dalam pengawasan kinerja kegiatan klub sepak bola Rembang *United*.

Pengawasan terhadap klub sepak bola Rembang *United* dilakukan langsung, dan secara berkala sebagai *feed back* yang dilakukan. Untuk mencapai hasil yang optimal dari program kedisiplinan pelatih memberikan sanksi. Pelatih memberikan hukuman berupa lari, *push-up*, dan *squat jump* yang diberikan kepada para atlit yang melakukan kesalahan yang bertujuan supaya mereka memiliki motivasi dalam diri.

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh penulis, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan klub sepak bola Rembang *United* sudah mempunyai tujuan jelas, mulai dari perekrutan pelatih dilakukan dengan merekrut orang yang sudah mempunyai pengalaman di bidang organisasi dan pernah berprestasi sedangkan perekrutan pemain dengan cara mensosialisasikan melalui promosi dan melalui tahap seleksi. Terkait program latihan pelatih sudah membuatnya, tapi tidak dibukukan atau secara tertulis.
2. Pendanaan belum secara terperinci secara jelas dalam pengelolaannya. proses latihan terjadi beberapa hambatan seperti terbenturnya jadwal latihan, sarana dan prasarana serta komunikasi.
3. Pengawasan kegiatan klub sepak bola Rembang *United* terdapat beberapa hal kekurangan karena evaluasi sepenuhnya diserahkan kepada pelatih mengakibatkan ketua kurang mengetahui kendala yang ada di lapangann sehingga kurang efektif dalam melakukan pengawasan.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian dan hasil kesimpulan mengenai Manajemen Pembinaan Olahraga Sepak Bola Di Klub Sepak Bola Rembang Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang *United* Tahun 2020 maka peneliti menyarankan beberapa hal, diantaranya :

1. Kepada pihak Ketua klub sepak bola Rembang *United* untuk menjaga komunikasi yang baik dengan pelatih supaya memiliki tujuan sama dalam meningkatkan dan untuk menambah pendanaan bisa melakukan kerjasama dengan pihak lain untuk memenuhi sarana dan prasarana kegiatan klub, agar kegiatan klub dapat berjalan secara maksimal dan sesuai dengan program yang telah dibuat.
2. Kepada Pelatih tetap mengawasi, merencanakan program latihan dan mengevaluasi kegiatan atlit, guna meningkatkan fisik dan kualitas para atlit.

Bagi para atlit klub sepak bola Rembang *United* harus lebih mentaati dan tanggung jawab terhadap ketentuan, tata tertib, program latihan, peraturan pertandingan dan nilai-nilai yang berlaku dalam pertandingan, serta patuh dan menaruh rasa hormat kepada pelatihnya sehingga

memiliki disiplin yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Batty, M., & Ferguson, P. (2011). Defining city size.

https://www.kompasiana.com/totokl/sepakbola-sejarah-sepak-bola-indonesia_55123bbf8133118254bc6263

Sucipto, A., Mutohir, T. C., & Sudijandoko, A. (2017). Development of coach competency evaluation instrument of football school. *International Journal of Physical Education, Sports and Health*, 4(2), 106-110.

Tisna & Sudarmada. 2014. Manajemen Olahraga. Yogyakarta: Graha Ilmu

Undang-Undang No. 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Wahab, A. A. (2007). *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.